

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai ilmu pasti yang dipercaya sebagai ratu dari ilmu pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Ruseffendi dalam Suherman (2003) menyatakan matematika berarti “ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar”. Hal ini dimaksudkan bukan berarti ilmu lain diperoleh tidak melalui penalaran, akan tetapi dalam matematika lebih menekankan aktivitas dalam dunia rasio (penalaran), sedangkan dalam ilmu lain lebih menekankan hasil observasi atau eksperimen di samping penalaran. Matematika terbentuk sebagai hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran.

Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yaitu pembelajaran dimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan pokok bahasan di depan siswa lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman-temannya dalam Huda (2013). Adapun kelebihan pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah : Pokok bahasan yang disampaikan lebih jelas dan konkret; Dapat meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi; Melatih siswa untuk menjadi guru karena siswa diberi kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah dia dengar; Memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan pokok bahasan ajar; Mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan. Sedangkan

pembelajaran *Numbered Head Together* yaitu varian dari diskusi kelompok. Menurut Slavin dalam Huda (2013) metode yang dikembangkan oleh Russ Frank ini cocok untuk memastikan akuntabilitas individu dalam diskusi kelompok. Tujuan dari *Numbered Head Together* adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain untuk meningkatkan kerja sama siswa, *Numbered Head Together* juga bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkat kelas.

Daryanto (2013) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun bangsa sehingga menjadi insan kamil. Rasulullah Muhammad SAW, sang Nabi terakhir dalam ajaran Islam, juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik (*good character*).

“Usmah bin Zaid ra. Berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: akan dihadapkan orang yang berilmu, lalu keluarlah ia isi perutnya, lalu ia berputar-putar dengannya, sebagaimana himar yang berputar-putar mengelilingi tempat tambatannya. Lalu penghuni neraka disuruh mengelilinginya seraya bertanya: apakah yang menimpamu? Dia menjawab: saya pernah menyuruh orang pada kebaikan, tetapi saya sendiri tidak mengerjakannya, dan saya mencegah orang dari kejahatan, saya sendiri yang mengerjakannya” (HR. Bukhori Muslim).

Pendidikan karakter terutama karakter Islami diharapkan siswa mampu secara mandiri dan percaya diri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter

dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Pada tatanan yang lebih luas, pendidikan karakter nantinya diharapkan menjadi budaya sekolah.

Sebagai kajian matematika dikelas VIII SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang mencakup pokok bahasan lingkaran. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama melakukan pengamatan di dalam kelas diperoleh fakta bahwa pada saat siswa mengerjakan soal bidang studi matematika masih banyak siswa yang belum bisa menganalisis atau mengungkapkan argumennya yang berupa ide atau gagasan dalam soal matematika. Guru mata pelajaran matematika juga menyatakan bahwa banyak siswa yang tidak mengetahui bahwa pembelajaran matematika itu juga bisa dikaitkan dengan nilai-nilai Islam. Dan masih banyak kendala yang dialami dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan *Numbered Head Together* belum pernah diterapkan oleh guru dalam sekolah tersebut dan selama ini guru hanya menilai hasil belajar siswa melalui kemampuan kognitifnya saja, sedangkan guru belum pernah mencoba untuk menilai hasil belajar siswa melalui kemampuan komunikasinya. Padahal kemampuan komunikasi matematis siswa masih rendah. Hal ini bisa dilihat bahwa nilai matematika siswa kelas VIII SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang masih berada di bawah rata-rata, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang adalah 75.

Permasalahan dalam pembelajaran matematika adalah banyak siswa yang tidak menyukai matematika, siswa cenderung menganggap matematika itu pelajaran yang sulit, banyak rumus dan membosankan. Sehingga berdampak pada

aktivitas belajar siswa yang rendah. Siswa kurang aktif pada saat pembelajaran matematika, hal ini juga mempengaruhi kemampuan komunikasinya. Kemampuan komunikasi matematika siswa dapat dikembangkan melalui pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* kombinasi *Numbered Head Together* yang dirancang dengan karakter Islami merupakan penerapan pembelajaran yang mengaitkan nilai-nilai Islam di dalam pembelajaran tersebut, selain menjadikan siswa memahami matematika juga dapat memberikan nilai tambah dalam hal keislaman dalam pembelajaran. Sehingga siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan komunikasinya dalam hal matematika dan nilai-nilai Islam sebagai nilai tambahnya.

Proses belajar mengajar guru sering kali menggunakan model konvensional yaitu menerangkan, mencatat dan latihan sebagai cara menyampaikan pokok bahasan. Melalui model ini siswa akan memperoleh banyak pengetahuan, tapi pengetahuan itu hanya diterima tanpa dicerna sehingga menjadikan pelajaran kurang bermakna dan membosankan. Akhirnya siswa mudah lupa dengan ilmu yang diperolehnya. Oleh karena itu, guru perlu melakukan inovasi dalam pembelajaran serta dapat membimbing siswa dalam pelajaran matematika. Dalam hal ini, peneliti ingin menerapkan suatu pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* kombinasi *Numbered Head Together* berkarakter Islami. Dengan diterapkannya pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* kombinasi *Numbered Head Together* berkarakter Islami dalam pembelajaran matematika, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VIII SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang .

Dari uraian tersebut, salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dapat dilakukan dengan penerapan pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* kombinasi *Numbered Head Together* berkarakter Islami dalam pembelajaran matematika dapat menjadi salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan komunikasi siswa. Pembelajaran ini dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa bersama siswa lainnya. Siswa dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide orang lain dan mendapatkan pemahaman dari ide yang diujinya sendiri. Interaksi yang terjadi selama pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengembangan kemampuan komunikasi siswa.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* kombinasi *Numbered Head Together* berkarakter Islami terhadap kemampuan komunikasi siswa kelas VIII SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang Pokok Bahasan Lingkaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Matematika merupakan mata pelajaran yang kurang disukai siswa.
2. Kemampuan komunikasi matematika siswa masih rendah.

3. Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional sehingga kurang memberikan kontribusi terhadap aktivitas siswa.
4. Masih kurangnya karakter Islami siswa dalam pembelajaran matematika.
5. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar matematika masih kurang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan: “Apakah pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* kombinasi *Numbered Head Together* Berkarakter Islami efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa SMP Islam Sultang Agung 1 Semarang pada pokok bahasan lingkaran?”

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, agar tidak terjadi perbedaan penafsiran mengenai judul penelitian, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* kombinasi *Numbered Head Together* yaitu suatu bentuk pembelajaran yang mengharuskan siswa menjadi fasilitator dan menjelaskan pokok bahasan kepada teman-temannya di depan kelas.

2. Karakter Islami yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar yang didasarkan dalam ajaran Islam dan diaplikasikan dalam pembelajaran matematika
3. Kemampuan komunikasi matematika yang dimaksud dalam penelitian hanya dibatasi pada aspek menulis yaitu menyatakan suatu masalah dan menyatakan solusi masalah menggunakan gambar, grafik, tabel, atau penyajian secara aljabar; menyatakan hasil dalam bentuk tulisan; menggunakan representasi menyeluruh untuk menyatakan konsep matematika dan solusinya; membuat situasi matematika dengan ide dan keterangan dalam bentuk tulisan; menggunakan bahasa symbol secara tepat.

Penelitian ini dikatakan efektif jika: a). Ada pengaruh aktivitas siswa pada pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* kombinasi *Numbered Head Together* berkarakter Islami terhadap kemampuan komunikasi siswa; b). Rata-rata kemampuan komunikasi siswa yang menggunakan pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* kombinasi *Numbered Head Together* berkarakter Islami lebih dari kemampuan komunikasi siswa yang hanya menggunakan pembelajaran *Numbered Head Together*; c). Rata-rata kemampuan komunikasi siswa yang menggunakan pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* kombinasi *Numbered Head Together* berkarakter Islami mencapai Ketuntasan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini tidak terlepas dari latar belakang, batasan masalah, dan rumusan masalah. Adapun tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

“Mengetahui keefektifan pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* kombinasi *Numbered Head Together* berkarakter Islami terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang pada pokok bahasan lingkaran.”

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambahkan bahan rujukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya matematika.
- b. Menambah khasanah karya ilmiah mata pelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi siswa :

Sebagai daya penggerak bagi siswa untuk lebih meningkatkan responnya terhadap stimulus yang diberikan dalam pembelajaran menggunakan pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* kombinasi *Numbered Head Together* berkarakter Islami terhadap kemampuan komunikasi sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

b. Bagi guru :

1. Memberikan informasi terhadap para pendidik maupun calon pendidik agar selalu meningkatkan kualitas mengajarnya dan menggunakan model pembelajaran yang menarik bagi siswa dan sesuai dengan pokok bahasan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pokok bahasan ajar.

2. Dapat menjadi salah satu acuan dalam penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar di kelas.

c. Bagi sekolah :

Memberikan informasi kepada instansi yang berkaitan tentang efektifitas pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* kombinasi *Numbered Head Together* berkarakter Islami sehingga dapat dijadikan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pendidikan disekolah tersebut.

d. Bagi Peneliti

Mengetahui keefektifan pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* kombinasi *Numbered Head Together* berkarakter Islami terhadap kemampuan komunikasi siswa SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang dan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan sekaligus bekal dalam proses pembelajaran dan dapat dijadikan pertimbangan model pembelajaran pada saat peneliti akan mengajar.

e. Bagi Umum/Pembaca

Bagi pembaca atau peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya tentunya tentang keefektifan pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* kombinasi *Numbered Head Together* berkarakter Islami terhadap kemampuan komunikasi siswa.